

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada anak SD kelas 3-5 yang mengalami *stunting* di SD Negeri Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Survei pendahuluan telah dilakukan pada bulan Agustus, sedangkan penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus – Oktober 2022. Survei pendahuluan telah dilakukan pada bulan Juli, sedangkan pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional, untuk menganalisis hubungan antara asupan zat besi dengan kadar feritin anak kelas 4 sampai 6 Sekolah Dasar. Penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan pre and post test one group desain. Sebelumnya pada kelompok dilakukan pengukuran terhadap variabel tertentu dan diukur kembali setelah intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bahwa nugget ikan lemuru yang diberi pada anak *stunting* dapat meningkatkan kadar ferritin darah anak dilihat dari hasil pengambilan sampel darah oleh pihak prodia.

Penelitian ini akan diberikan selama 8 minggu setiap hari dikecualikan hari minggu. Pemberian nugget akan dilanjutkan oleh adek tingkat semester 5 program studi D3.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak SDN Bagan Serdang di Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang – Sumatera Utara dengan status stunting. Sampel penelitian ini adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah berusia 10-12 tahun, anak tinggal bersama kedua orang tuanya atau salah satunya, stunting berdasarkan hasil pengukuran TB dan tidak alergi terhadap ikan dan telur serta bebas dari kecacingan.

2. Sampel

Sampel pada penelitian adalah subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sampel yang disebut total sampling. Pada screening awal yang dilakukan pada bulan Agustus 2022 didapat sampel sebanyak 95 siswa. Ketika dilakukan screening ulang ada 27 siswa yang mengalami stunting. Jadi sampel yang ada adalah 23 siswa.

D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Jenis data primer dalam penelitian ini meliputi

- **Data Identitas Siswa.**

Data identitas siswa meliputi nama siswa, jenis kelamin, alamat, pekerjaan orangtua siswa, dan Pendidikan terakhir orang tua siswa.

- **Recall**

Peningkatan asupan mikronutrien (asupan zat besi sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode recall

dan food list sampel selama 3x24 jam secara berturut sebelum pemberian dan 2x24 jam di akhir pemberian

- Pengambilan sampel darah

Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini secara simple random sampling. Sampel diambil dengan menggunakan Teknik venipuncture (pengambilan darah vena) yang ditampung dalam tabung ungu.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup gambaran sekolah dasar dan jumlah siswa/i, serta alamat sampel yang diperoleh dari sekolah.

2. Prosedur Kerja Penelitian

- a. Setelah sampel minimal didapat, maka sampel dibagi menjadi dua kelompok intervensi berdasarkan hasil pengukuran tinggi badan dinyatakan stunting dan kelompok dengan tinggi badan normal.
- b. Sebelum intervensi dilakukan, seluruh responden ditimbang berat badannya, dan diambil sampel darah untuk diuji. Pemeriksaan dilakukan oleh laboratorium prodia medan.
- c. Sebelum dilakukan intervensi seluruh responden diberikan obat cacing yaitu pyrantel pamoat 250 mg atau dua sendok dosis takar sekali minum dibawah pengawasan.
- d. Setelah pemberian intervensi selama 2 bulan maka diukur Kembali TB, BB dan komponen laboratorium lainnya.
- e. Intervensi dilakukan setelah mendapat persetujuan dari orangtua murid atau wali.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang disertakan mencakup variable bebas dan variable terikat dan variable terikat hasil pemeriksaan sampel darah. Pengolahan data secara keseluruhan untuk menentukan TB/u dan hasil laboratorium oleh pihak prodia terkait sampel darah anak-anak yang di ambil dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan proses yang dimulai secara editing, coding, data entry, cleaning data, dan tabulasi mengguna

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan distribusi frekuensi dan beberapa uji statistik tergantung dari kebutuhannya, disesuaikan dengan tujuan penelitian. Uji statistik dilakukan dengan software SPSS versi 22. Berdasarkan hasil uji normalitas data berdistribusi normal sehingga uji statistik yang digunakan adalah T Dependent Test.